



Seri Cerita Nilai Integritas Anak



Cika Anak Jujur

PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT
Tahun 2019



Ibu dan ayah yang baik,

Membacakan cerita dan membahasnya bersama anak, merupakan salah satu upaya orang tua menanamkan nilai integritas kepada anak usia dini.

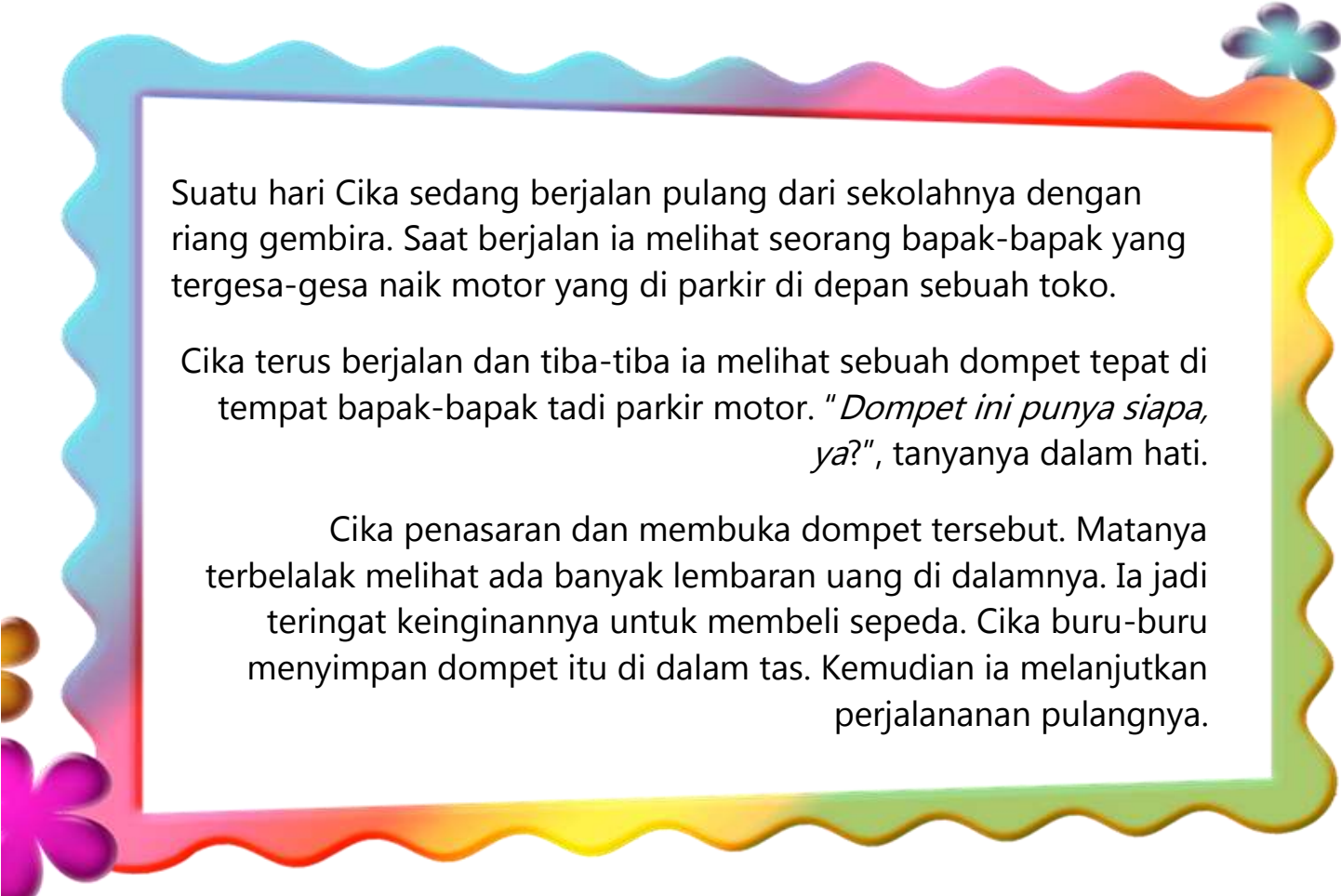
Cerita dengan judul cika anak jujur, merupakan contoh cerita yang berhubungan dengan sikap jujur.

Luangkan waktu untuk membacakan cerita ini bersama anak....

Selamat bercerita...



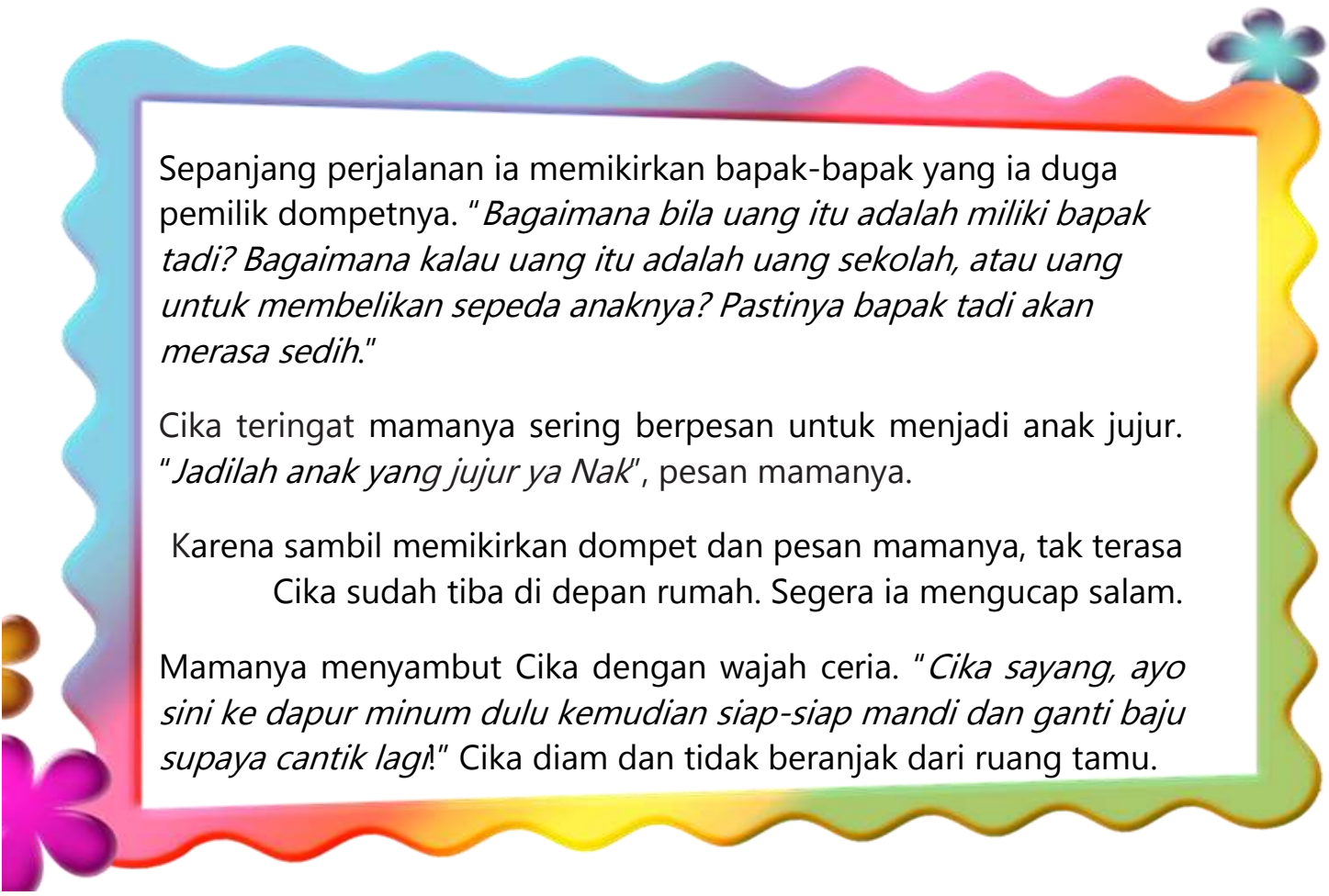
Toko Makmur
Jl. Suka Makmur No. 125



Suatu hari Cika sedang berjalan pulang dari sekolahnya dengan riang gembira. Saat berjalan ia melihat seorang bapak-bapak yang tergesa-gesa naik motor yang di parkir di depan sebuah toko.

Cika terus berjalan dan tiba-tiba ia melihat sebuah dompet tepat di tempat bapak-bapak tadi parkir motor. "*Dompet ini punya siapa, ya?*", tanyanya dalam hati.

Cika penasaran dan membuka dompet tersebut. Matanya terbelalak melihat ada banyak lembaran uang di dalamnya. Ia jadi teringat keinginannya untuk membeli sepeda. Cika buru-buru menyimpan dompet itu di dalam tas. Kemudian ia melanjutkan perjalananan pulangnya.



Sepanjang perjalanan ia memikirkan bapak-bapak yang ia duga pemilik dompetnya. *"Bagaimana bila uang itu adalah milik bapak tadi? Bagaimana kalau uang itu adalah uang sekolah, atau uang untuk membelikan sepeda anaknya? Pasti bapak tadi akan merasa sedih."*

Cika teringat mamanya sering berpesan untuk menjadi anak jujur. *"Jadilah anak yang jujur ya Nak"*, pesan mamanya.

Karena sambil memikirkan dompet dan pesan mamanya, tak terasa Cika sudah tiba di depan rumah. Segera ia mengucapkan salam.

Mamanya menyambut Cika dengan wajah ceria. *"Cika sayang, ayo sini ke dapur minum dulu kemudian siap-siap mandi dan ganti baju supaya cantik lagi!"* Cika diam dan tidak beranjak dari ruang tamu.



"Mama, cika mau minta tolong!", kata Cika.

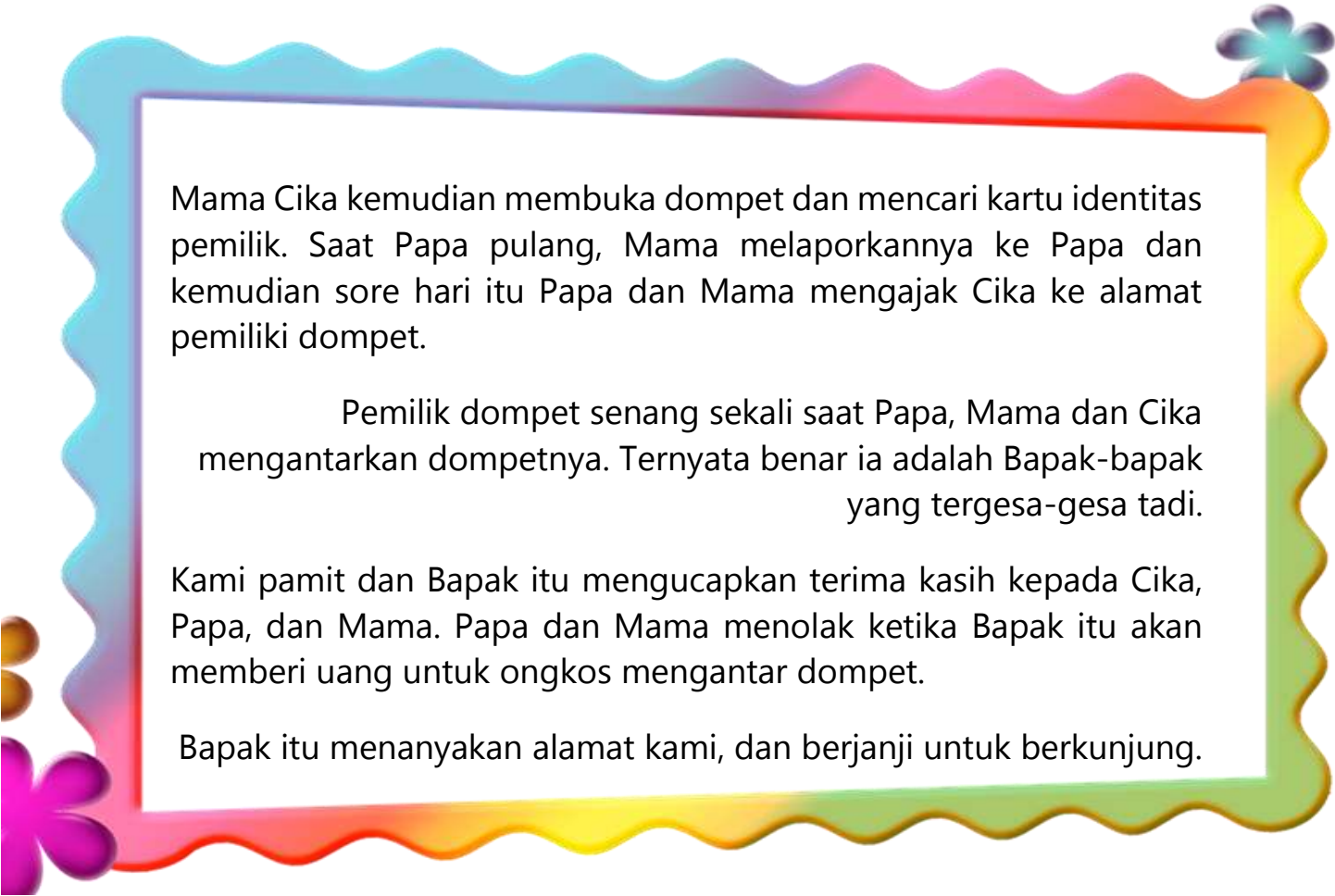
"Oh, minta tolong apa, Cika?", tanya mama.

Cika mengeluarkan dompet dan menyerahkan kepada mamanya.

"Mama, Cika menemukan dompet ini. Di dalamnya ada banyak sekali uang. Pasti orang yang punya dompet ini mencari-cari. Cika ingin mengembalikan dompet ini ke pemiliknya."

Mama menerima dompet itu dan langsung memeluk Cika. *"Mama bangga sekali Cika anak jujur"*





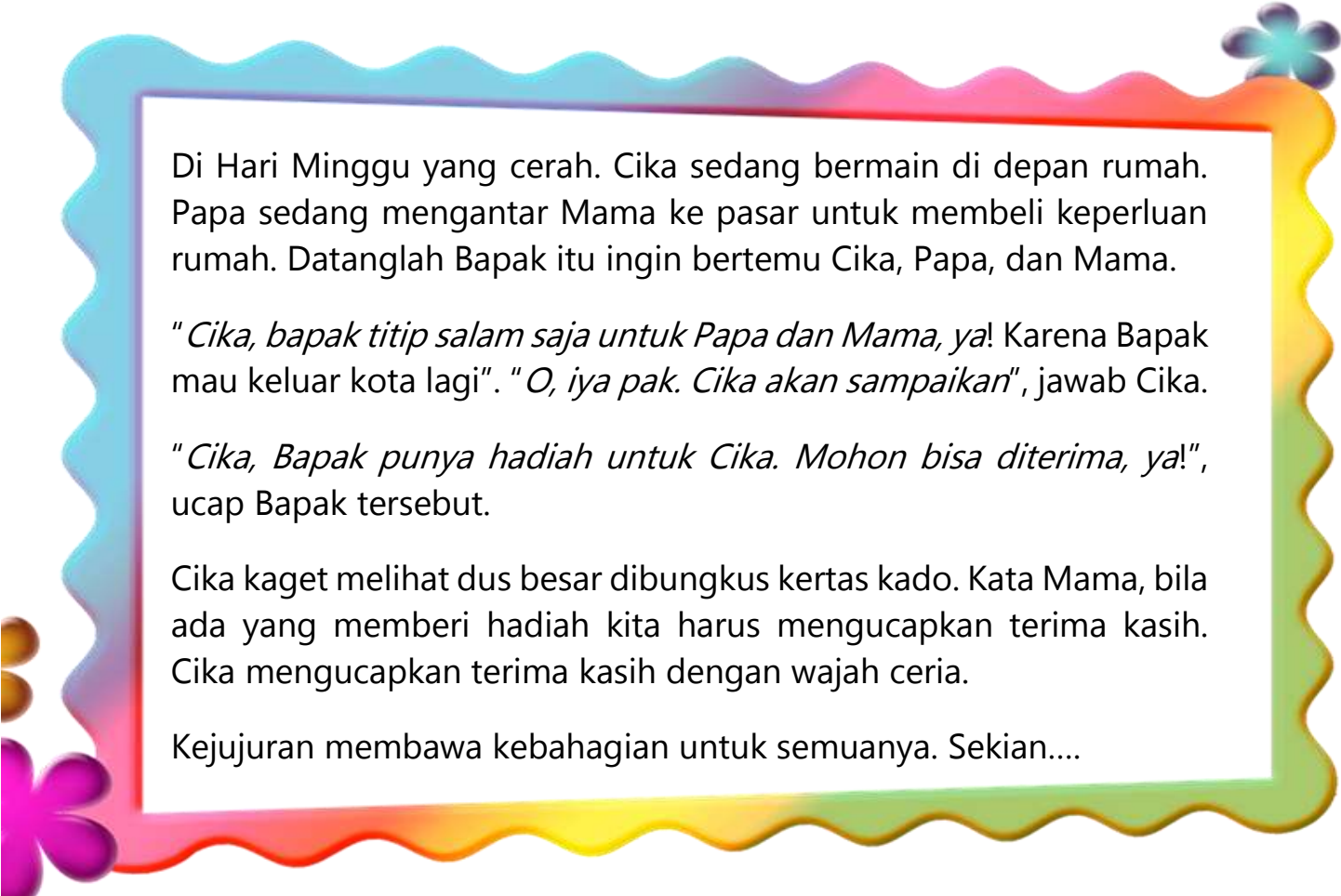
Mama Cika kemudian membuka dompet dan mencari kartu identitas pemilik. Saat Papa pulang, Mama melaporkannya ke Papa dan kemudian sore hari itu Papa dan Mama mengajak Cika ke alamat pemilik dompet.

Pemilik dompet senang sekali saat Papa, Mama dan Cika mengantarkan dompetnya. Ternyata benar ia adalah Bapak-bapak yang tergesa-gesa tadi.

Kami pamit dan Bapak itu mengucapkan terima kasih kepada Cika, Papa, dan Mama. Papa dan Mama menolak ketika Bapak itu akan memberi uang untuk ongkos mengantar dompet.

Bapak itu menanyakan alamat kami, dan berjanji untuk berkunjung.





Di Hari Minggu yang cerah. Cika sedang bermain di depan rumah. Papa sedang mengantar Mama ke pasar untuk membeli keperluan rumah. Datanglah Bapak itu ingin bertemu Cika, Papa, dan Mama.

"Cika, bapak titip salam saja untuk Papa dan Mama, ya! Karena Bapak mau keluar kota lagi". "O, iya pak. Cika akan sampaikan", jawab Cika.

"Cika, Bapak punya hadiah untuk Cika. Mohon bisa diterima, ya!", ucap Bapak tersebut.

Cika kaget melihat dus besar dibungkus kertas kado. Kata Mama, bila ada yang memberi hadiah kita harus mengucapkan terima kasih. Cika mengucapkan terima kasih dengan wajah ceria.

Kejujuran membawa kebahagiaan untuk semuanya. Sekian....